

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Akuntansi memiliki manfaat, salah satunya adalah membantu manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan.² Sehat atau tidaknya sebuah bisnis dilihat dari laporan keuangan usahanya, baik itu bisnis kecil maupun besar. Laporan dan catatan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan sebuah bisnis. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.³

Sistem akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.⁴ Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.⁵ Berdasarkan dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan

² P. R. Andarsari, "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)". *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1 (2), 2017

³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hal. 70

⁴ Donald E Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting 16th Edition*. (New Jersey: Wiley, 2016), hal.. 2

⁵ H. Kartikahadi, dkk. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Edisi Kedua Buku 1). (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015), hal. 3

mengkomunikasikan suatu aktivitas-aktivitas ekonomi yang bersifat keuangan dan menghasilkan suatu laporan keuangan, sebagai informasi tentang kondisi suatu organisasi dengan tujuan untuk menyediakan informasi ekonomi dari sebuah organisasi. Adapun laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.⁶

Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah pada bab I pasal 1 UMKM dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok berdasarkan jumlah aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang ini pada bab IV pasal 6 yaitu usaha kecil dengan kriteria aset maksimal 50 juta dan omzet maksimal 300 juta, usaha mikro dengan kriteria aset 50 juta sampai 500 juta dan omzet 300 juta sampai dengan 2,5 miliar, usaha menengah dengan kriteria aset 500 juta sampai 10 miliar dan omzet 2,5 miliar sampai 50 miliar.⁷

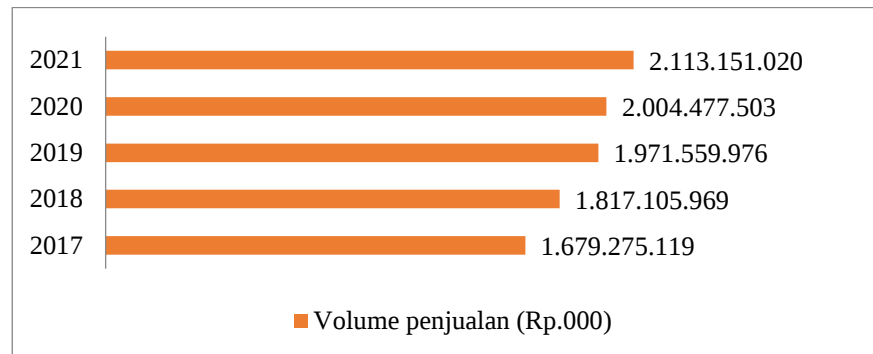
⁶ L. M. Samryn. *Pengantar Akutansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015. Hal. 7

⁷ JDIH BPK RI, “Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah pada bab I pasal 1” dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>, diakses 27 mei 2023 pukul 20.32

Tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan dan pengelolaan manajemen yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan dana yang baik menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM. Dalam rangka membantu UMKM menyusun kebutuhan pelaporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM yang berkembang di Indonesia.⁸

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak. Setiap tahunnya, volume penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung juga terus mengalami peningkatan.

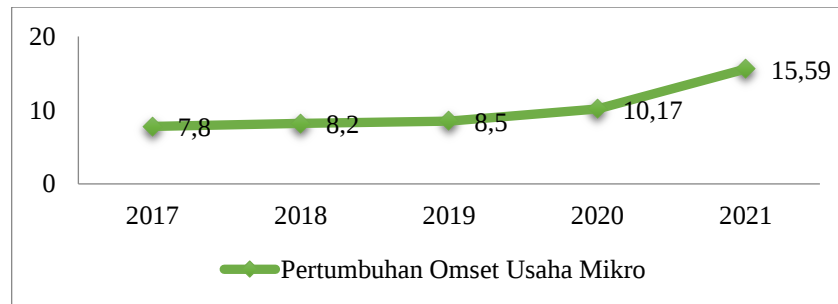
⁸ Maya Aulia. "Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Lowokwaru Kota Malang". [7 \(2\)](#), hal.. 2

Grafik 1.1**Volume Penjualan UMKM di Kabupaten Tulungagung**

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2022⁹

Dari grafik 1 dapat diketahui bahwa pendapatan UMKM di Kabupaten Tulungagung yang diukur berdasarkan volume usaha dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Volume usaha terendah berada di tahun 2017 dengan jumlah Rp. 1.679.275.119 dan terus meningkat dari tahun ke tahun sampai di tahun 2021 dengan jumlah tertinggi sebesar Rp. 2.113.151.020. UMKM merupakan salah satu sektor perekonomian potensial yang mampu memberikan sumbangan besar dalam pertumbuhan ekonomi. Secara umum pertumbuhan omset usaha mikro di Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada grafik berikut:

⁹ Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2022

Grafik 1.2**Pertumbuhan Omset UMKM di Kabupaten Tulungagung**

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2022¹⁰

Berdasarkan grafik 2 diketahui bahwa usaha mikro mengalami pertumbuhan yang positif pada tahun 2021 mencapai 15,59% atau meningkat sebesar 5,42% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan omset usaha mikro dikarenakan mulai bangkitnya para pelaku usaha mikro setelah pandemi Covid-19 yang berangsur membaik. Salah satu UMKM yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Tulungagung adalah usaha kos.¹¹

Dari sisi perpajakan, pengusaha kos-kosan yang memiliki omzet maksimal 4,8 miliar dalam setahun dapat dikategorikan sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM dan dapat menggunakan fasilitas tarif PPh Final sebesar 0,5%. Ketentuan tersebut diatur dalam

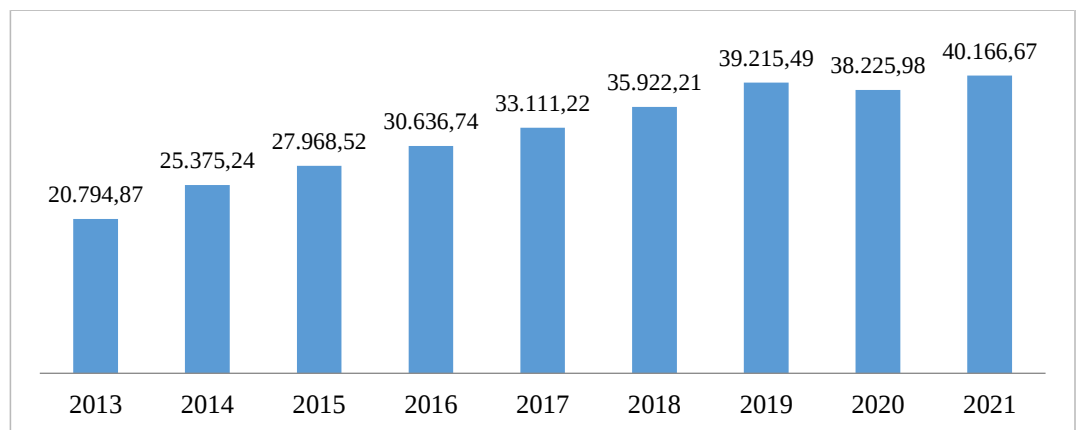
¹⁰ Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2022

¹¹ Observasi Peneliti di desa tunggulsari pada tanggal 4 Mei 2023

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 atau yang biasa disingkat menjadi PP 23. PP 23 merupakan pajak penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yaitu tidak melebihi 4,8 miliar dalam satu tahun pajak.

Semakin meningkatnya usaha kos secara tidak langsung berdampak positif bagi pendapatan masyarakat. Kondisi sosial masyarakat semakin meningkat karena ditunjang oleh pendapatan yang tinggi, dimana salah satu sumber penghasilan berasal dari usaha bisnis kos-kosan. Selain banyak didirikannya kos-kosan perubahan juga sangat terlihat dengan menjamurnya toko-toko, warung-warung makan, warung kopi, percetakan, dan minimarket. Pola kehidupan agraris berubah menjadi pola hidup baru di bidang usaha-usaha penyediaan jasa dan perdagangan yang mampu mengangkat taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini masyarakat cepat tanggap dalam menanggapi situasi perubahan sosial yang terjadi sehingga dapat mengetahui dan memanfaatkan peluang usaha yang dapat menaikkan taraf hidup keluarga. Dengan adanya perubahan pekerjaan tersebut maka menimbulkan perubahan pendapatan di mana mengalami peningkatan, karena mendirikan usaha lebih menguntungkan.

Grafik 1.3
Pendapatan Perkapita Menurut Pengeluaran
Masyarakat Tulungagung Tahun 2010 2018 (dalam rupiah)



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto¹²

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat Tulungagung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meskipun tidak stabil. Pendapatan terus meningkat drastis di tahun 2013 2014. Walaupun sempat turun di tahun 2020, namun kembali meningkat pada tahun 2021 dan menjadi angka pendapatan perkapita tertinggi dari rentang tahun 2013-2022 yaitu sebesar 40,1667.67. Pendapatan per kapita sendiri merupakan pendapatan rata-rata penduduk suatu daerah pada suatu periode tertentu.¹³ Semakin tinggi pendapatan perkapita maka semakin sejahtera penduduk

¹² PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

¹³ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi 3*. (Jakarta: PT.Raja grafindo persada, 2008)

suatu wilayah. Dengan kata lain penduduk miskin akan berkurang.¹⁴ Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan masyarakat tulungagung semakin meningkat karena dari tahun ke tahun pendapatan perkapita yang ada terus mengalami peningkatan.

Salah satu faktor yang mendorong usaha kos berkembang pesat yakni padatnya penduduk di Kota Tulungagung. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tulungagung terkonsentrasi pada tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Tulungagung dan Kecamatan Ngunut.

Tabel 1.1

Kepadatan Penduduk di Kab. Tulungagung Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
		Jiwa	Km ²	Jiwa/Km ²
1	Besuki	39.837 82	16 484.87	39.837 82
2	Bandung	49.475 41	96 1179.10	49.475 41
3	Pakel	55.337 36	06 1534.58	55.337 36
4	Campurdarat	59.672 39	56 1508.39	59.672 39
5	Tanggunggunung	26.649 117	73 226.36	26.649 117
6	Kalidawir	77.505 97	81 792.40	77.505 97
7	Pucanglaban	27.027 82	94 325.86	27.027 82
8	Rejotangan	83.504 66	49 1255.89	83.504 66
9	Ngunut	84.722 37	7 2247.27	84.722 37
10	Subergempol	74.166 39	28 1888.14	74.166 39
11	Boyolangu	85.840 38	44 2233.09	85.840 38
12	Tulungagung	67.742 13	67 4955.52	67.742 13
13	Kedungwaru	95.030 29	74 3195.36	95.030 29
14	Ngantru	59.278 37	03 1600.81	59.278 37
15	Karangrejo	45.244 35	54 1273.04	45.244 35
16	Kauman	53.435 30	84 1732.65	53.435 30
17	Gondang	60.464 44	02 1373.56	60.464 44

¹⁴ Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal.37

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
		Jiwa	Km ²	Jiwa/Km ²
18	Pagerwojo	32.813 88	22 371.95	32.813 88
19	Sendang	49.277 96	46 510.85	49.277 96

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Tulungagung, 2022¹⁵

Pengertian Penduduk berdasarkan Undang-Undang Kependudukan adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia, dimana warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga Negara Indonesia.¹⁶

Kecamatan Kedungwaru merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk yang menempati urutan kedua setelah Kecamatan Tulungagung. Salah satu Desa di Kecamatan Kedungwaru yang jumlah UMKM dibidang usaha kos terus mengalami kenaikan yakni Desa Tunggulsari. Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti, usaha kos di Desa Tunggulsari berkembang dengan pesat. salah satu yang alasannya yakni banyak terdapat Lembaga Pendidikan baik itu sekolah formal maupun nonformal yang sedang tumbuh dan berkembang. Selain itu juga banyak usaha-usaha atau pertokoan yang dibangun di daerah tersebut. Sehingga banyak pendatang yang merupakan pelajar, mahasiswa bahkan pekerja yang

¹⁵ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Tulungagung, 2022

¹⁶ Pemerintah Kota Sukabumi, "Pentingnya Data Penduduk Yang Benar, Valid, Dan Akurat", dalam <https://portal.sukabumikota.go.id/2907/pentingnya-data-penduduk-yang-benar-valid-dan-akurat/> diakses pada 10 juni 2023

berasal dari luar kecamatan, luar daerah bahkan luar kota yang kemudian tinggal di daerah tersebut.¹⁷

Akan tetapi, dari banyaknya usaha kos di daerah tersebut, masih banyak yang belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi keuangan. Seperti kondisi yang dialami oleh usaha kos Al-Fairuz. Dalam menjalankan usahanya ini, Bapak Dliyaul Haq sebagai pemilik belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi keuangan. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja.

Oleh karena itu dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut usaha kos Al-Fairuz untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, karena laporan keuangan tidak hanya bertujuan memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran saja, tetapi juga bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan jumlah pembayaran pajak yang harus di bayarkan. Selain itu juga dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan usaha kos-kosan.

Oleh karena itu penelitian tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Rumah Kos Al-Fairuz Di Desa Tunggulsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Berdasarkan SAK EMKM”**.

¹⁷ Rachellaura Lintang Permata. Persepsi Wajib Pajak Tentang Pajak Rumah Kos Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. UNESA. 2020. hal. 2

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pencatatan akuntansi pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
2. Apa saja kendala dalam pencatatan akuntansi pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh rumah kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam menghadapi kendala-kendala pencatatan akuntansi?
4. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan sesuai SAK EMKM pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pencatatan akuntansi pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
2. Untuk menganalisa kendala-kendala dalam pencatatan akuntansi pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh rumah kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten

Tulungagung dalam menghadapi kendala-kendala pencatatan akuntansi.

4. Untuk mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada rumah Kos Al-Fairuz Desa Tunggulsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berguna untuk pengembangan teori (akademis)

a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Hasil penelitian ini bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berguna untuk menambah literatur di bidang Akuntansi Syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti bidang terkait dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai implementasi teori yang diperoleh selama kuliah dengan kejadian-kejadian riil yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi Usaha Kos

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu masukan yang berguna dan bermanfaat yang berkaitan dengan laporan pencatatan keuangan kos.

c. Bagi Regulasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat aturan-aturan dimana pengusaha UMKM harus menyajikan laporan keuangan.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pencatatan Akuntansi

Suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.¹⁸

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi

¹⁸ Mulyadi. Akuntansi Biaya Edisi ke 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2015. Hal. 196

keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.¹⁹

c. Kualitas Laporan Keuangan

Unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.²⁰

d. Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.²¹ Rumah kos atau sering juga disebut dengan kos-kosan merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos merupakan kebutuhan utama. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki prekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau *guest*

¹⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.. 7

²⁰ PP Nomor 24 tahun 2005 menjadi PP Nomor 71 tahun 2010

²¹ Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.. 11

house atau hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah, biasanya akan tinggal di sebuah kamar tinggal yang biasanya disebut dengan rumah kos, atau sering juga disebut dengan kos-kosan.²²

2. Definisi Operasional

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap usaha di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan usahanya. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan sebuah usaha untuk maju. Salah satu faktor yang menunjukkan kinerja sebuah usaha itu baik atau tidak yaitu dengan hasil laporan keuangan. Seiring dengan berkembangnya sebuah usaha, menuntut pemiliknya untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan tidak hanya bertujuan memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran saja, tetapi juga bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan jumlah pembayaran pajak yang harus di bayarkan.

²² Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan, "Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Dikota Bandung Berbasis Android" Jurnal Computech & Bisnis. Edisi 10, No. 1,(Juni, 2016). hal. 50, <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/145/169> , (Diakses pada tanggal 20 Maret 2023 pukul, 20.00)

F. Sistem Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan adapun sub bab dalam teori ini adalah Laporan Keuangan, UMKM, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yaitu dari pelaksanaan suatu penelitian. Terdiri dari paparan data terkait dengan Analisis Laporan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Jenis Kos di Desa Tungulsari Kedungwaru Tulungagung.

BAB V Pembahasan, terdiri dari hasil temuan melalui teori penelitian terdahulu yang telah ada, adapun subbab dalam pembahasan ini adalah pembahasan tentang Pandangan hukum islam terhadap bantuan langsung tunai antara bantuan sembako dan bantuan uang tunai di kelurahan karangwaru.

BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.